

Intisari: Anak-anak yang manis, zaman peralihan ini adalah zaman bagi Anda untuk menghapus dosa-dosa Anda. Anda pasti harus menjadi suci pada zaman ini dan tidak melakukan dosa apa pun.

Pertanyaan: Anak-anak manakah yang bisa merasakan kebahagiaan melampaui panca indra?

Jawaban: Mereka yang penuh dengan permata-permata pengetahuan yang tak termusnahkan bisa merasakan kebahagiaan melampaui panca indra. Semakin banyak pengetahuan yang Anda resapkan dalam kehidupan Anda, semakin kaya Anda jadinya. Jika Anda tidak meresapkan permata pengetahuan apa pun, Anda akan tetap miskin. Sang Ayah memberi Anda pengetahuan tentang masa lalu, masa kini, dan masa depan, serta menjadikan Anda trikaldarshi.

Lagu: Salam hormat kepada Shiva.

Om shanti. Masa lalu sekarang telah menjadi masa kini, dan masa kini akan menjadi masa lalu. Orang-orang mengingat masa lalu. Anda sekarang sedang berada di zaman peralihan yang paling penuh berkah. Kata “penuh berkah” (*purshottam*) benar-benar harus digunakan. Anda bisa melihat masa kini. Memorial masa lalu sekarang sedang terjadi secara nyata. Hal ini tidak perlu diragukan lagi. Anda anak-anak tahu bahwa sekarang adalah zaman peralihan sekaligus akhir zaman besi. Lima ribu tahun yang lalu, zaman peralihan pasti berada di masa lalu, dan sekarang, zaman peralihan menjadi masa kini. Sang Ayah sekarang telah datang. Oleh sebab itu, masa depan adalah masa yang dahulu telah berlalu. Sang Ayah sekarang mengajari Anda Raja Yoga agar Anda bisa mengklaim kerajaan Anda di zaman emas. Sekarang adalah zaman peralihan. Tak seorang pun selain Anda anak-anak yang mengetahui hal-hal ini. Anda sedang mempelajari Raja Yoga secara nyata. Ini sangat mudah. Anda semua, baik muda maupun tua, pasti harus menjelaskan hal yang utama: “Ingatlah Sang Ayah, maka dosa-dosa Anda akan terhapus.” Karena sekarang adalah waktu untuk menghapus dosa-dosa Anda, siapa yang mau berbuat dosa lebih lanjut? Akan tetapi, Maya membuat Anda melakukan perbuatan berdosa. Anda kemudian mengerti bahwa Anda telah ditamparnya sehingga membuat kesalahan fatal. Anda telah memanggil-manggil Sang Ayah, “Wahai, Sang Penyuci, datanglah!” Sekarang, Sang Ayah telah datang untuk menyucikan Anda. Jadi, Anda harus menjadi suci. Setelah menjadi milik Tuhan, jangan menjadi tidak suci. Di zaman emas, semua orang suci. Bharata sendiri dahulu suci. Ada ungkapan: “Dunia penuh sifat buruk dan dunia tanpa sifat buruk.” Mereka sepenuhnya tanpa sifat buruk, sedangkan kita penuh sifat buruk karena kita menuruti sifat buruk nafsu birahi. Istilah “nafsu birahi” berarti “penuh sifat buruk”. Orang-orang yang tidak sucilah yang memanggil-manggil Tuhan untuk datang dan menyucikan mereka. Orang-orang yang marah tidak memanggil-manggil Beliau. Sang Ayah juga datang sesuai dengan rencana drama. Hal ini sama sekali tidak bisa diubah. Apa pun yang telah terjadi di masa lalu sedang terjadi di masa kini. Mengetahui tentang masa lalu, masa kini, dan masa depan disebut menjadi trikaldarshi. Ini harus diingat. Hal-hal ini mengharuskan Anda untuk berupaya penuh. Anda berulang kali lupa. Andaikan tidak demikian, Anda anak-anak pasti merasakan kebahagiaan melampaui panca indra yang sedemikian besar! Anda sedang menjadi kaya raya dengan permata-permata pengetahuan yang tak termusnahkan. Semakin banyak Anda meresapkannya, semakin kaya Anda jadinya. Akan tetapi, itu untuk dunia baru. Anda tahu bahwa apa pun yang Anda lakukan sekarang adalah demi dunia baru masa depan. Sang Ayah telah datang untuk mendirikan dunia baru dan

menghancurkan dunia lama. Ini akan terjadi sama seperti yang terjadi di siklus sebelumnya. Anda anak-anak akan menyaksikannya. Akan ada juga bencana-bencana alam. Gempa bumi akan terjadi dan segalanya akan hancur. Akan terjadi banyak sekali gempa bumi di Bharata. Kita mengatakan bahwa semua ini pasti akan terjadi. Ini juga terjadi dalam siklus sebelumnya. Itulah sebabnya dikatakan bahwa kota emas Dwaraka tenggelam ke dasar laut. Anda anak-anak harus mengerti dengan sangat jelas dalam intelek Anda bahwa Anda juga mempelajari pengetahuan ini 5000 tahun yang lalu. Tidak ada perbedaan sedikit pun dalam hal ini. Baba, kami mengklaim warisan kami dari-Mu 5000 tahun yang lalu. Kami telah mengklaim warisan kami dari-Mu begitu seringnya sampai tidak bisa dihitung. Anda begitu sering menjadi master dunia, dan Anda kemudian juga menjadi pengemis. Saat ini, seluruh penduduk Bharata adalah pengemis. Anda menulis, “Sesuai rencana drama.” Orang-orang itu tidak menggunakan kata “drama”. Mereka memiliki rencana mereka sendiri. Anda mengatakan bahwa sesuai rencana drama, kita sekali lagi menjalankan pendirian, sama persis seperti yang kita lakukan 5000 tahun yang lalu. Kita sekarang mengikuti shrimat dan melakukan tugas, sama persis seperti yang kita lakukan di siklus sebelumnya. Kita menerima kekuatan dengan mengikuti shrimat. Ada sebutan “Shiva Shakti”. Anda, para Shiva Shakti, adalah dewi-dewi yang dipuja di kuil-kuil. Anda adalah para dewi yang mengklaim kembali kerajaan dunia. Lihatlah, betapa banyaknya Jagadamba dipuja! Dia disebut dengan banyak nama, tetapi dia hanyalah satu orang, sama seperti Sang Ayah hanyalah Shiva Yang Esa. Anda membantu mengubah dunia ini menjadi surga, jadi Anda juga dipuja. Ada begitu banyak dewi! Lakshmi begitu banyak dipuja. Pada Deepmala (Diwali, festival cahaya), mereka memuja Mahalakshmi (Lakshmi bertangan empat). Mahalakshmi adalah kepala; gabungan dari sang maharaja dan maharani disebut Mahalakshmi; keduanya termasuk di dalamnya. Kita dahulu juga memuja Mahalakshmi. Jika kekayaan kita bertambah, kita percaya bahwa itu karena berkah yang diberikan oleh Mahalakshmi. Mereka selalu memujanya setiap tahun. Achcha, orang-orang memohon kekayaan kepadanya. Apa yang mereka mohon dari dewi-dewi yang lain? Anda, dewi-dewi zaman peralihan, memberikan berkah surga. Orang-orang tidak tahu bahwa semua keinginan mereka untuk surga bisa dikabulkan oleh para dewi. Anda adalah dewi-dewi, bukan? Anda mendonasikan pengetahuan kepada manusia dan melaluinya, semua keinginan mereka terkabul. Saat mereka menderita penyakit dan sebagainya, mereka memohon kepada para dewi untuk menyembuhkan dan melindungi mereka. Ada banyak jenis dewi. Anda adalah dewi-dewi Shiva Shakti di zaman peralihan. Anda memberikan surga kepada mereka sebagai berkah. Sang Ayah memberikan ini dan Anda anak-anak juga memberikannya. Mereka dengan jelas menunjukkan Mahalakshmi sedangkan mereka membuat Narayana tersamar. Sang Ayah sedang meningkatkan pengaruh Anda anak-anak. Para dewi mengabdikan segala keinginan akan kebahagiaan selama 21 kelahiran. Orang-orang memohon kekayaan kepada Mahalakshmi. Mereka menjalankan bisnis yang menguntungkan demi kekayaan. Sang Ayah datang dan menjadikan Anda sebagai master seisi dunia serta memberi Anda banyak kekayaan. Shri Lakshmi dan Narayana dahulu adalah master dunia. Sekarang, mereka telah jatuh miskin. Anda anak-anak tahu bagaimana mereka dahulu memerintah kerajaan, dan bagaimana tahapan mereka kemudian berangsur-angsur menurun. Lihatlah, sudah menjadi seperti apa keadaan Anda sekarang karena mengalami kelahiran kembali. Derajat Anda sudah menurun! Ini bukan hal baru. Siklus terus berputar setiap 5000 tahun. Bharata sekarang begitu miskin! Ini adalah kerajaan Rahwana. Bharata dahulu begitu luhur, nomor satu. Sekarang, Bharata nomor terakhir. Jika tidak menjadi nomor terakhir, bagaimana Bharata bisa menjadi nomor satu? Harus ada perhitungan yang tepat. Saat Anda mengaduk samudra pengetahuan dengan sabar, segala sesuatu akan memasuki intelek Anda dengan sendirinya. Hal-hal ini begitu manis! Anda sekarang mengetahui tentang keseluruhan siklus dunia. Pendidikan bukan sekadar diberikan di sekolah. Seorang pengajar juga memberi Anda pelajaran untuk dipelajari di rumah. Itu disebut pekerjaan rumah. Sang Ayah juga

memberi Anda pekerjaan rumah. Sepanjang hari, Anda bisa melakukan bisnis Anda dan sebagainya, karena Anda harus mencari nafkah bagi badan Anda. Namun, semua orang punya waktu pada saat amrit vela. Pukul dua atau tiga dini hari adalah waktu yang sangat baik. Bangunlah pada waktu itu dan ingatlah Sang Ayah dengan banyak cinta kasih. Sifat-sifat buruklah yang mendatangkan kesengsaraan bagi Anda, sejak itu dimulai, hingga pertengahan, sampai pada akhirnya. Orang-orang membakar ogoh-ogoh Rahwana, tetapi mereka tidak memahami maknanya. Mereka mengatakan bahwa tradisi membakar ogoh-ogoh Rahwana telah berlanjut sejak zaman dahulu kala. Itu pun sudah ditakdirkan sesuai drama. Mereka terus-menerus membunuh Rahwana, tetapi Rahwana tak kunjung mati! Anda anak-anak sekarang tahu, kapan pembakaran ogoh-ogoh Rahwana akan berakhir. Anda sekarang mendengarkan kisah tentang Narayana yang sejati. Anda tahu bahwa Anda sekarang menerima warisan Anda dari Sang Ayah. Karena tak seorang pun mengenal Sang Ayah, semua orang menjadi yatim piatu. Mereka tidak mengenal Sang Ayah yang mengubah Bharata menjadi surga. Ini juga sudah ditakdirkan dalam drama. Hanya ketika mereka sudah menuruni tangga dan menjadi tamopradhan, barulah Sang Ayah datang. Akan tetapi, mereka tidak menyadari bahwa diri mereka tamopradhan. Sang Ayah mengatakan, “Seluruh pohon sekarang sudah mencapai kondisi lapuk total! Tidak ada satu jiwa pun yang satopradhan.” Jiwa-jiwa satopradhan ada di hunian kedamaian dan daratan kebahagiaan. Mereka sekarang tamopradhan. Hanya Sang Ayah yang bisa datang dan membangunkan Anda dari tidur ketidaktahuan. Anda terus-menerus membangunkan diri sendiri, kemudian membangunkan orang lain. Ketika ada yang meninggal, orang-orang menyalakan lampu agar ada cahaya bagi jiwa itu. Sekarang, kegelapan total ada di mana-mana. Oleh sebab itu, jiwa-jiwa tidak bisa pulang ke rumah. Walaupun dalam hati, mereka ingin dibebaskan dari kesengsaraan mereka, tidak ada satu jiwa pun yang bisa dibebaskan. Anak-anak yang selalu sadar bahwa sekaranglah zaman peralihan yang paling penuh berkah, tidak bisa berhenti mendonasikan permata-permata pengetahuan. Sama seperti orang-orang memberikan donasi dan melakukan amal yang besar pada bulan amal yang paling penuh berkah, Anda juga harus mendonasikan permata-permata pengetahuan dalam zaman peralihan yang paling penuh berkah ini. Anda juga mengerti bahwa Sang Ayah Yang Maha Tinggi, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi sendiri, sedang mengajar Anda. Bukan Shri Krishna yang melakukan ini. Shri Krishna adalah pangeran pertama zaman emas. Kemudian, dia terus mengalami kelahiran kembali. Baba sudah menjelaskan kepada Anda rahasia tentang masa lalu, masa kini, dan masa depan. Anda sedang menjadi trikaldarshi. Tak seorang pun selain Sang Ayah yang bisa menjadikan Anda trikaldarshi. Hanya Sang Ayahlah yang memiliki pengetahuan mengenai permulaan, pertengahan, dan akhir dunia. Hanya Beliau yang disebut sebagai Sang Samudra Pengetahuan. Hanya Tuhanlah yang diingat sebagai Yang Maha Tinggi. Beliau adalah Sang Pencipta. Sebutan “Tuhan, Sang Ayah, Sang Pencipta Surga” sangat jelas. Beliau adalah Yang Esa, yang mendirikan surga. Hari kelahiran Shiva dirayakan, tetapi tak seorang pun tahu kapan Beliau datang atau apa yang Beliau lakukan saat Beliau datang. Mereka bahkan tidak mengerti makna hari kelahiran Beliau. Oleh sebab itu, apa yang mereka rayakan? Semua itu sudah ditakdirkan dalam drama. Hanya pada saat inilah Anda anak-anak mengetahui tentang permulaan, pertengahan, dan akhir drama, bukan pada saat yang lain. Anda akan mengetahuinya lagi saat Sang Ayah datang kembali. Anda sekarang telah menyadari tentang bagaimana siklus 84 kelahiran berputar. Apa yang ada di jalan pemujaan? Anda tidak memperoleh apa pun dari mengikuti jalan itu. Ada begitu banyak pemuja yang pergi ke tempat-tempat ramai dan tersandung-sandung. Baba telah membebaskan Anda dari itu. Anda mengerti bahwa Anda sekarang mengikuti shrimat dan menjadikan Bharata luhur kembali. Hanya dengan mengikuti shrimat Anda bisa menjadi luhur. Shrimat hanya diterima pada zaman peralihan. Anda mengetahui secara akurat siapa Anda dahulu dan bagaimana Anda sekali lagi menjadi sedemikian rupa kembali. Anda sekarang melakukan upaya untuk mencapainya sekali lagi. Anak-anak, jika Anda

gagal pada saat melakukan upaya, Anda harus menyampaikan kabar itu kepada Sang Ayah agar Beliau bisa memperingatkan Anda dan membuat Anda waspada kembali. Jangan duduk diam saja dan menganggap diri Anda sudah gagal. Bangunlah lagi! Minumlah obat! Sang Ahli Bedah sedang duduk di sini. Baba menjelaskan betapa besarnya perbedaan antara jatuh dari lantai lima dan jatuh dari lantai dua. Sifat buruk nafsu birahi adalah lantai lima. Inilah sebabnya Baba mengatakan bahwa sifat buruk nafsu birahi adalah musuh terbesar. Sifat buruk itu telah menjadikan Anda tidak suci. Sekarang, jadilah suci! Sang Ayah, Sang Penyuci, telah datang untuk menyucikan Anda. Beliau pasti akan menjadikan Anda suci pada zaman peralihan. Inilah peralihan yang terjadi pada akhir zaman besi dan awal zaman emas. Anda anak-anak tahu bahwa Sang Ayah sekarang sedang menanam bibit pohon. Keseluruhan pohon akan tumbuh di sini. Pohon Anda, anak-anak Brahma, akan tumbuh, dan Anda kemudian menikmati kebahagiaan dalam dinasti surya dan chandra. Ini dijelaskan dengan sangat mudah kepada Anda! Achcha, jika Anda tidak menerima murli, ingatlah Sang Ayah! Pahami dengan teguh dalam intelek Anda bahwa Shiva Baba memberi tahu Anda melalui badan Brahma Baba: “Ingatlah Saya, maka Anda akan memasuki marga Vishnu.” Segalanya tergantung pada upaya Anda. Apa pun upaya yang Anda telah lakukan setiap siklus, persis seperti itulah upaya yang akan Anda lakukan sekarang. Selama setengah siklus, Anda berkesadaran badan. Sekarang, berupayalah sepenuhnya untuk menjadi berkesadaran jiwa. Ini perlu upaya. Studi ini mudah; hal yang utama adalah menjadi suci. Melupakan Sang Ayah merupakan kesalahan besar. Dengan berkesadaran badan, Anda melupakan Beliau. Lakukanlah bisnis Anda dan lain-lain selama delapan jam untuk mencari nafkah bagi badan Anda, tetapi buatlah upaya untuk tetap mengingat Baba selama delapan jam yang lain. Tahapan itu tidak bisa tercipta dengan sangat cepat. Pada akhirnya, saat Anda semua telah mencapai tahapan itu, penghancuran akan terjadi. Begitu Anda mencapai tahapan karmateet, badan Anda tidak akan diperlukan lagi. Anda akan menanggalkannya karena pada saat itu, Anda jiwa-jiwa sudah menjadi suci. Ketika Anda mencapai tahapan karmateet Anda secara berurutan, perang akan dimulai. Sebelum itu terjadi, gladi bersih akan terus berlangsung. Achcha.

Kepada Anda, anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, terimalah cinta kasih, salam, dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

Intisari untuk dharna:

1. Donasikanlah permata-permata pengetahuan yang tak termusnahkan pada bulan amal yang paling penuh berkah ini. Bangunlah pada waktu amrit vela dan aduklah samudra pengetahuan. Di samping mencari nafkah untuk menghidupi badan Anda sesuai shrimat, Anda juga harus mengerjakan pekerjaan rumah yang Sang Ayah berikan kepada Anda.
2. Kapan pun Anda mengalami halangan dalam upaya Anda, sampaikan kabar itu kepada Sang Ayah dan terimalah shrimat dari Beliau. Ceritakan segalanya kepada Sang Ahli Bedah. Inilah waktu bagi Anda untuk menghapus dosa-dosa. Oleh sebab itu, jangan berbuat dosa lagi.

Berkah: Semoga Anda menjadi jiwa yang suci dan agung, yang menjadi layak dipuja untuk sepanjang masa dengan beryoga terus-menerus.

Jiwa-jiwa agung dewasa ini menyandang nama seperti “Akhand Anand” dan lain-lain, tetapi Andalah yang sebenarnya “akhand” (sepanjang masa, terus-menerus) dalam segala hal: *akhand* dalam sukacita tiada tara, *akhand* dalam kebahagiaan. Jangan terpengaruh oleh pergaulan lain mana pun – itu saja. Jika Anda melihat atau mendengar apa pun tentang kecacatan orang lain, bersikaplah “tidak peduli” terhadapnya, sehingga dengan

cara khusus ini, Anda bisa menjadi “akhand” yogi. Anak-anak yang “akhand” yogi menjadi layak untuk dipuja sepanjang masa. Anda adalah jiwa-jiwa yang sedemikian agung, sehingga sepanjang setengah siklus, Anda hidup dalam wujud layak dipuja dan sepanjang setengah siklus berikutnya, sosok-sosok Anda yang tidak hidup pun dipuja.

Slogan: Intelek ilahi adalah dasar dari kekuatan keheningan.

*****OM SHANTI*****

Sinyal Avyakt: Kumpulkan kekuatan pikiran dan jadilah instrumen untuk pelayanan luhur.

Anak-anak yang mampu melebur kekuatan-kekuatan halus mereka, juga mampu membantu jiwa-jiwa lain melebur. Begitu Anda memiliki kekuatan pengendalian (*controlling power*) dan kekuatan memerintah (*ruling power*) atas diri sendiri, Anda akan memiliki kekuatan yang diperlukan untuk melebur semua jiwa dalam melakukan pelayanan. Anda akan meraih kesuksesan baik dalam melayani jiwa-jiwa yang tak berpengetahuan maupun dalam berinteraksi dengan jiwa-jiwa sesama anak Brahma dengan cinta kasih dan kepuasan.